

SKRIPSI

KONSISTENSI PENGGUNAAN KONDOM DALAM PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : NIA ANGGISTINA

NIM : 10011381924131

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

KONSISTENSI PENGGUNAAN KONDOM DALAM PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : NIA ANGGISTINA

NIM : 10011381924131

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

EPIDEMIOLOGI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Mei 2023

Nia Anggistina ; Dibimbing oleh Najmah, S.KM., M.PH., Ph.D

Konsistensi Penggunaan Kondom Dalam Perilaku Hubungan Seksual Pada Waria di Kota Palembang

xvii + 93 halaman, 31 tabel, 4 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Waria merupakan salah satu kelompok yang memiliki risiko terinfeksi menular seksual. Indonesia memiliki peningkatan prevalensi IMS yang cukup tinggi pada kelompok waria sebanyak 25,80%. Palembang merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki prevalensi tertinggi IMS sebanyak 16% kasus sifilis dan sebanyak 21,9% pada kasus gonore pada kelompok waria. peningkatan prevalensi kasus IMS pada kelompok waria salah satunya disebabkan oleh ketidakkonsistenan penggunaan kondom saat berhubungan seksual. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom pada kelompok waria di kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh waria di kota Palembang dengan sampel sebanyak 55 waria dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Responden Driven Sample (RDS)*. Analisis data yang dilakukan adalah analisis univariat, bivariat, dan multivariat dengan uji statistik *chi-square*. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 49,1% waria yang tidak konsisten dalam penggunaan kondom, untuk variabel ketersediaan kondom (p-value = 0,001) nilai PR = 5,836 cara negosiasi penggunaan kondom (p-value = 0,017) nilai PR = 2,396 dukungan petugas kesehatan (p-value = 0,039) nilai PR = 2,461 dan motivasi penggunaan kondom (p-value = 0,011) nilai PR = 2,903 memiliki hubungan dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria. Berdasarkan hasil analisis multivariat variabel yang paling berpengaruh adalah variabel ketersediaan kondom dengan p-value = 0,006 dengan nilai PR sebesar 12,858 dengan 95% CI (2,054 – 80,506) . Kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara ketersediaan kondom, cara negosiasi, dukungan petugas kesehatan, dan motivasi penggunaan kondom dengan konsistensi penggunaan kondom. Saran pada penelitian ini adalah bagi para waria agar lebih meningkatkan dukungan sesama waria dengan saling mengingatkan untuk selalu menggunakan kondom saat berhubungan seksual, pemberian informasi manfaat tentang penggunaan kondom dan IMS untuk sesama waria.

Keyword : Infeksi Menular Seksual, Waria, Penggunaan Kondom

Literature : 58 (2009-2021)

EPIDEMIOLOGY
SRIWIJAYA UNIVERSITY OF PUBLIC HEALTH
Thesis , May 2023

Nia Anggistina ; Supervised by Najmah , S.KM., M.PH., Ph.D

Consistency of Condom Use in Sexual Relationship Behavior Among Transgender in Palembang City

xvii + 93 pages, 31 tables, 4 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Transgender are a group that has a risk of being infected with sexually transmitted infections. Indonesia has a fairly high increase in the prevalence of STIs in the transgender group of 25.80%. Palembang is one of the cities in Indonesia that has the highest prevalence of STIs, with 16% of syphilis cases and 21.9% of gonorrhea cases in the transgender group. One of the reasons for the increase in the prevalence of STI cases in the transgender group is the inconsistency of using condoms during sexual intercourse. The purpose of this study was to determine the factors that influence the consistency of condom use in transgender groups in Palembang. Study This is study quantitative with design studies cross-sectional. Population in research This is whole waria in the city of Palembang with sample as many as 55 transvestites and techniques taking sample used is Respondent Driven Sample (RDS). Data analysis performed is analysis univariate , bivariate , and multivariate with statistical tests chi-square. Results of analysis on research This show that as much as 49,1% not consistent transgender in use condoms, for variable availability condom (p-value = 0.001) PR value = 5,836, means negotiation use condom (p-value = 0.017) PR value = 2,396, support officer health (p-value = 0.039) PR value = 2,416, and motivation use condoms (p-value = 0.011) PR value = 2,903 has connection with consistency use condoms for transgender. Variable availability condom with p-value = 0.006 with a PR value of 12,858 . Conclusion on research this is there is connection between availability condom, wat negotiation, support officer health and motivation use condom. Suggestions on research this is more increase support among transgender with each other remind for always use condom during sexual intercourse, provision of informatin about use condoms and STIs for fellow transgender .

Keyword : Sexually transmitted infection , Transgender , Use Condom

Literature : 58 (2009-2021)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 26 Mei 2023



Nia Anggistina
Nia Anggistina
10011381924131

HALAMAN PENGESAHAN

KONSISTENSI PENGGUNAAN KONDOM DALAM PERILAKU HUBUNGAN SEKSUAL PADA WARIA DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Kesehatan Masyarakat

Oleh:

Nia Anggistina
10011281924076

Indralaya, 26 Mei 2023

Pembimbing



Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnanarti, S.K.M., M.KM
NIP. 193606092002122001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Konsistensi Penggunaan Kondom Dalam Perilaku Hubungan Seksual Pada Waria di Kota Palembang” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 25 Mei 2023

Indralaya, 25 Mei 2023

Tim Penguji Sidang Skripsi

Ketua Penguji :

1. Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M
NIP. 198905242014042001

()

Anggota:

1. Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H
NIDK. 8901240022
2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D
NIP. 198307242006042003

()


()

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat



Asmaripa Ainy, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama Lengkap : Nia Anggistina
NIM : 10011381924131
Tempat,Tanggal Lahir : Lubuklinggau, 25 Agustus 2001
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat :Lr. Mitsubishi No.97 RT. 06, Kelurahan Watervang,
Kecamatan Lubuk Linggau Timur I, Kota
Lubuklinggau.
Email : niaanggistina2508@gmail.com
No. Hp : 082175789322

Riwayat Pendidikan

2007 – 2013 : SD Negeri 41 Kota Lubuklinggau
2013 – 2016 : SMP Negeri 2 Kota Lubuklinggau
2016 – 2019 : SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau
2019 – sekarang :Program Studi Kesehatan Masyarakat, Peminatan
Epidemiologi, Fakultas Kesehatan Masyarakat,
Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

2019 – 2020 : Anggota IKMS Kota Lubuklinggau Dept
Kesekretariatan

KATA PENGANTAR

Segala Puji serta syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Konsistensi Penggunaan Kondom Pada Waria di Kota Palembang” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dari penyelesaian studi Program Sarjana 1 (S1) serta dalam rangka untuk mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan, dukungan, do’a, dan bantuan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala kelancaran dan kemudahan selama penyusunan skripsi.
2. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, bantuan, dukungan, semangat, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Fenny Etrawati, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Penguji I, dan ibu Rini Anggraini, S.K.M., M.P.H selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan, saran, serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu segala urusan dan memberikan ilmunya selama di bangku perkuliahan.
6. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Eko Susanto selaku ayah, ibu Nurlela Wati selaku ibu yang selalu memberi dukungan moril dan materil, menjadi pendengar dalam keluh kesah penulis, memberi semangat, motivasi, serta do’a yang tiada henti untuk penulis.

7. Anisya Fitri Nova Liza selaku adik penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi tepat waktu.
8. Teman seperjuanganku yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta saran selama dibangku perkuliahan dan selalu menjadi pendengar dalam keluh kesah penulis saat proses penyusunan skripsi Ayu Septianti, Anisya Fakhirah Putri, Aprilia Nur Hanisa dan Nadhifah Risti.
9. Sahabat “ngelong” Gita Arinda Sari, Rully Agustini, dan Nabilah Ramanda yang turut serta memberikan semangat, dukungan, motivasi, do’a dan selalu menjadi pendengar keluh kesah penulis selama ini.
10. Teman seperjuangan dari awal penulisan skripsi hingga akhir yang saling memberi bantuan, semangat, motivasi, dukungan, saran dan menjadi tempat berkeluh kesah dalam proses skripsi Niken Ade Septiana.
11. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
12. *Last but not least, I thank myself for surviving this far. You've worked hard to do your best. All the tears finally paid off. Remember! This is not the end all. The world is preparing beautiful destinations that you must visit again. You will encounter many cruel things out there, but I believe as long as you accompany Allah SWT in your steps and journey, you can get through it!*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada banyak keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis memerlukan kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini. Terima kasih.

Indralaya, April 2023
Penulis

Nia Anggistina
10011381924131

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nia Anggistina
NIM : 10011381924131
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

” Konsistensi Penggunaan Kondom Dalam Perilaku Hubungan Seksual Pada Waria di Kota Palembang”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai hak cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 26 Mei 2023
Yang Menyatakan,

()

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Bagi Peneliti	6
1.4.2 Bagi Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong	7
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat	7
1.5 Ruang Lingkup	7
1.5.1 Lingkup Materi.....	7
1.5.2 Lingkup Tempat	7
1.5.3 Lingkup Waktu.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	1
2.1 Tinjauan Umum.....	1
2.1.1 Waria	1
2.1.2 Jenis-jenis Waria	2
2.1.3 Faktor-faktor Pendukung Terjadinya Waria	2
2.1.4 Penyebab Terjadinya Waria	2
2.2 Definisi Infeksi Menular Seksual (IMS)	3

2.2.1	Etiologi Infeksi Menular Seksual.....	4
2.2.2	Gejala Infeksi Menular Seksual	4
2.2.3	Transmisi Infeksi Menular Seksual.....	5
2.2.4	Jenis Infeksi Menular Seksual.....	5
2.3	Perilaku Penggunaan Kondom	13
2.3.1	Definisi Kondom.....	13
2.3.2	Efektivitas Kondom dalam Pencegahan IMS	14
2.3.3	Pemakaian Kondom dalam Pencegahan IMS	14
2.3.4	Faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Penggunaan Kondom.....	15
2.4	Kerangka Teori.....	28
2.5	Kerangka Konsep	29
2.6	Definisi Operasional.....	30
2.7	Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1	Desain Penelitian	33
3.2	Populasi dan Sampel	33
3.2.1	Populasi.....	33
3.2.2	Sampel.....	34
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.3	Jenis, Cara, dan Alat Ukur Pengumpulan Data	36
3.3.1	Jenis Data	36
3.3.2	Cara Pengumpulan Data.....	37
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	37
3.4	Pengolahan Data.....	38
3.6	Validitas Data	39
3.7	Analisis dan Penyajian Data.....	48
3.6.1	Analisis Data	48
3.6.1	Penyajian Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN		51
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian.....	51
4.2	Analisis Univariat.....	52
4.3	Analisis Bivariat	68
4.4	Analisis Multivariat	73
BAB V PEMBAHASAN		80
5.1	Keterbatasan Penelitian	80
5.2	Pembahasan	81

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
6.1 Kesimpulan.....	91
6.2 Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Penggunaan Kondom Terhadap Perilaku Seksual Pada Waria di Kota Palembang	29
<u>Gambar 3. 1 Diagram Alur Pemilihan Populasi Penelitian.....</u>	<u>34</u>
<u>Gambar 3. 2 Alur Teknik <i>Responden Driven Sample</i>.....</u>	<u>36</u>

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Definisi Operasional Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsistensi Penggunaan Kondom dalam Perilaku Hubungan Seksual pada Waria Di Kota Palembang	30
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	52
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Konsistensi Penggunaan Kondom Pada Waria di Kota Palembang	53
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Konsistensi Penggunaan Kondom Pada Waria di Kota Palembang	54
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Responden pada Ketersediaan Kondom	55
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Ketersediaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	56
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Cara Negosiasi Penggunaan Kondom	56
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Cara Negosiasi Penggunaan Kondom Pada Waria di Kota Palembang	58
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Jumlah Pasangan Seks pada Waria di Kota Palembang	58
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Jumlah Pasangan Seks pada Waria di Kota Palembang	59
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Dukungan Petugas Kesehatan pada Waria di Kota Palembang	60
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Dukungan Petugas Kesehatan pada Waria di Kota Palembang	62
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Dukungan Sesama waria pada Waria di Kota Palembang	63
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Dukungan Sesama waria pada Waria di Kota Palembang	65
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Pertanyaan Motivasi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	65
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Motivasi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	67
Tabel 4. 16 Hubungan antara Ketersediaan Kondom dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	68
Tabel 4. 17 Hubungan Antara Cara Negosiasi Penggunaan Kondom dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	69
Tabel 4. 18 Hubungan Antara Jumlah Pasangan dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	70
Tabel 4. 19 Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	71
Tabel 4. 20 Hubungan Antara Dukungan Sesama Waria dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	72

Tabel 4. 21 Hubungan Antara Motivasi Penggunaan Kondom dengan Konsistensi Penggunaan Kondom pada Waria di Kota Palembang	73
Tabel 4. 22 Seleksi Bivariat yang dimasukkan ke Analisis Multivariat	73
Tabel 4. 23 Model Awal Regresi Logistik	74
Tabel 4. 24 Perubahan PR tanpa Variabel Dukungan Sesama Waria.....	75
Tabel 4. 25 Model Kedua Regresi Logistik	76
Tabel 4. 26 Perubahan PR Tanpa Variabel Jumlah Pasangan Seks.....	76
Tabel 4. 27 Model Ketiga Regresi Logistik	77
Tabel 4. 29 Model Keempat Regresi Logistik	77
Tabel 4. 30 Model Terakhir Regresi Logistik.....	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kaji Etik.....	99
Lampiran 2: Surat Penelitian.....	100
Lampiran 3 : Lembar <i>Informed Consent</i>	101
Lampiran 4 : Kuesioner Penelitian.....	102
Lampiran 5 : Dokumentasi.....	111
Lampiran 6 : Output SPSS	112

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
HPV	: <i>Human Papiloma Virus</i>
HW-MKGR	: Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong-Royong
IMS	: Infeksi Menular Seksual
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
LSL	: Laki-laki Seks dengan laki-laki
RDS	: <i>Responden Driven Sampel</i>
Risti	: Risiko Tinggi
STBP	: Survei Terpadu Biologis dan Perilaku
Waria	: Wanita Pria
WHO	: <i>World Health Organizati</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Infeksi Menular Seksual (IMS) menjadi salah satu masalah kesehatan yang menjadi perhatian dunia karena angka kejadian IMS cenderung terus mengalami peningkatan. Infeksi menular seksual menjadi salah satu penyakit pandemik yang dapat memberi dampak negatif bagi penduduk dunia. Infeksi Menular Seksual dikenal juga dengan penyakit kelamin yang berasal dari kata venus (Hidayani, 2020). Secara umum penularan IMS terjadi diakibatkan karena adanya perilaku seksual berisiko, sehingga disebabkan individu rentan terinfeksi IMS. Menurut *World Health Organization* (WHO) Infeksi Menular Seksual dikelompokkan menjadi dua yang dapat dilihat berdasarkan penyembuhannya yaitu yang dapat disembuhkan seperti gonore, sifilis, klamidia, dan trikomoniasis sedangkan yang tidak dapat disembuhkan tetapi dapat diringankan melalui pengobatan yaitu hepatitis B, herpe, HIV/AIDS dan *Human Papiloma Virus* (HPV) (Puspita, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) setiap hari dunia mengkonfirmasi sebanyak 1 juta orang yang terinfeksi Infeksi Menular Seksual (IMS) (Diniarti and epina 2018). Berdasarkan data WHO memperkirakan adanya kasus baru sebanyak 350 juta kasus yang terkonfirmasinya Infeksi Menular Seksual yang terjadi setiap tahunnya didunia khususnya di negara berkembang seperti Asia, Asia Tenggara, Afrika, dan Amerika Latin. Penderita IMS sebagian besar berada di Asia Selatan dan Asia Tenggara yaitu sebanyak sekitar 70 juta kasus sedangkan prevelensi terendah pada kejadian IMS ini yaitu Australia dan Selandia Baru sebanyak 1 juta kasus. Berdasarkan Laporan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI pada tahun 2018 menyatakan bahwa indonesia merupakan negara yang berada pada urutan ke-lima yang memiliki risiko IMS di Asia. Total kasus IMS yang ditangani pada tahun 2018 sebanyak 140.803 kasus dari 430 layanan IMS (Kemenkes RI, 2020). Berdasarkan Laporan Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa, Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi yang memiliki jumlah kasus IMS terbanyak di Indonesia yaitu pada tahun 2021 sebesar 14.117 kasus dan diikuti dengan Jawa Tengah yang memiliki kasus IMS sebesar 13.042 kasus.

Sedangkan Sumatera Selatan berada pada urutan ke-tiga belas dimana angka kasus IMS di Sumatera Selatan pada tahun 2021 sebanyak 2.368 kasus. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, Kota Palembang merupakan salah satu kota di Sumatera Selatan yang mengalami peningkatan kejadian IMS yang cukup tinggi dari tahun 2019 sampai tahun 2021 sebanyak 174 kasus, diikuti dengan Muara Enim dengan jumlah kasus IMS 77 kasus, Musi Banyu Asin sebanyak 72 kasus dan Banyu Asin sebanyak 67 kasus. Sedangkan kota Lubuklinggau, Pagar Alam, dan Lahat pada tahun 2021 tidak terdapat kasus IMS.

Berdasarkan Surveilans terpadu HIV dan Prevalensi Perilaku (STHP) menyatakan bahwa waria merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi dalam penularan penyakit menular seksual dan HIV. Hal ini dikarenakan waria memiliki kehidupan seksual yang berbeda dengan kehidupan seksual laki-laki pada umumnya. Kebiasaan waria memiliki perilaku seksual yang dilakukan secara anal dan oral. Seks anal merupakan hubungan seks melalui anus dan memiliki risiko terjadinya luka pada bagian anus. Laporan IMS pertama di Indonesia ditemukan pada laki-laki homoseksual pada tahun 1987, sehingga waria menjadi pandangan yang kurang baik sebagai kelompok yang rentan dalam ditularkan dan menularkan. Berdasarkan pendapat Tomm Boellstroff bahwa waria memiliki empat kriteria, yang pertama, secara seks mereka mengakui bahwa mereka memiliki penis. Kedua, mereka mengaku bahwa dirinya memiliki jiwa perempuan. Ketiga, mereka berdandan dan berpakaian selayaknya perempuan dan keempat, mereka memiliki orientasi seksual kepada laki-laki (Foulcher, 2006). Sehingga waria yang merupakan kelompok homoseksual memiliki risiko besar terkena IMS hal tersebut disebabkan karena waria sering melakukan banyak transaksi seksual dengan pelanggan sehingga waria dapat dikatakan kelompok yang berisiko terinfeksi IMS.

Berdasarkan Laporan STBP 2007, 2011, dan 2015 di Indonesia mengalami peningkatan prevalensi IMS dan HIV pada kelompok LSL, Waria, dan Pria Risti. Peningkatan prevalensi yang dialami cukup tinggi sekitar 25,80% pada kelompok waria. Dimana pada hasil survei tahun 2007, kelompok waria memiliki prevalensi sifilis tertinggi sebanyak 26,67%. Pada tahun 2011 kelompok waria juga menunjukkan bahwa prevalensi kasus sifilis tertinggi sebanyak 25,25% dibandingkan LSL sebanyak 9,29%. Sedangkan pada tahun 2015 kasus sifilis pada

waria mengalami penurunan prevalensi menjadi 17,39% kasus dan kelompok LSL mengalami peningkatan prevalensi menjadi 15,71% kasus (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015).

Menurut Laporan STBP tahun 2011, menyatakan bahwa prevalensi IMS pada waria masih terbilang cukup tinggi. Hal ini disebabkan karena kesadaran waria dalam upaya pencegahan IMS dan penggunaan kondom pada waria masih terbilang cukup rendah. Menurut penelitian Rauf, dkk (2018), menyatakan bahwa rendahnya kesadaran waria dalam melindungi diri dari terinfeksi IMS dan mencegah penularan IMS hal ini disebabkan karena pengetahuan waria yang menjadi salah satu kendala mereka dalam melindungi dirinya dari terinfeksi IMS. Saat berhubungan seksual sangat diperlukan perilaku pencegahan penularan IMS karena jika tidak adanya upaya dalam pencegahan penularan maka ditakutkan jumlah yang terinfeksi IMS bertambah setiap waktunya (Rauf, Suryoputro and Shaluhiyah, 2018).

Menurut Kemenkes RI (2016), menggunakan kondom saat berhubungan seksual merupakan upaya dalam pencegahan penularan IMS dan HIV/AIDS. Meskipun penggunaan kondom tidak 100% memberi perlindungan untuk terinfeksi IMS, jika digunakan dengan tepat dan benar dapat mengurangi risiko terinfeksi (Kemenkes RI, 2016). Tingginya angka insiden IMS berhubungan dengan rendahnya perilaku pencegahan IMS, seperti rendahnya penggunaan kondom saat melakukan hubungan seksual pada waria. Meskipun kondom merupakan alat kontrasepsi yang terbukti efektif dalam mencegah infeksi menular seksual pada hubungan seksual berisiko, penggunaan kondom pada waria di Indonesia masih terbilang rendah.

Konsistensi penggunaan kondom pada waria berpengaruh dalam meningkatkan efektifitas untuk mencegah penularan infeksi menular seksual. Pemakaian kondom yang tidak konsisten tetap memberikan perlindungan yang lebih dari pada tidak sama sekali menggunakan kondom. Berdasarkan penelitian di Uganda tidak konsisten dalam menggunakan kondom pada saat berhubungan seksual berisiko pada waria dapat memberikan risiko yang lebih besar lagi akibat aspek perilaku seksual waria yang berisiko. Konsistensi penggunaan kondom pada waria dipengaruhi oleh keinginan pelanggan untuk menggunakan kondom, sikap

mereka terhadap hubungan yang aman, pengetahuan dan lingkungan sekitar (Hanifah, 2017).

Konsistensi penggunaan kondom dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu penghasilan, menurut penelitian Septina A, dkk (2017), menyatakan bahwa waria yang tidak memiliki penghasilan yang cukup lebih banyak menerima tawaran hubungan seksual yang tidak aman atau tanpa menggunakan kondom. Negosiasi penggunaan kondom juga berhubungan dengan konsistensi penggunaan kondom, faktor rendahnya penggunaan kondom dikarenakan kurangnya daya tawar yang dimiliki oleh mereka dalam merayu pasangan untuk menggunakan kondom (Megaputri, Sawitri and Wirawan, 2016). Dukungan petugas kesehatan merupakan faktor penguat yang dapat merubah perilaku waria dari yang tidak konsisten penggunaan kondom menjadi konsisten menggunakan kondom saat berhubungan seksual karena ada dorongan dan dukungan dari petugas kesehatan. Frekuensi pertemuan waria dengan petugas kesehatan juga menjadi pengaruh dalam menumbuh kesadaran mereka terhadap pentingnya pemakaian kondom. Selain dukungan petugas, dukungan rekan kerja juga memiliki pengaruh dalam konsistensi penggunaan kondom, timbulnya perilaku seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor penguat seperti dukungan dari teman kerja. Berdasarkan penelitian Polly, dkk (2021) menyatakan bahwa dukungan teman pada penelitian ini meliputi menyarankan teman sekunitasnya untuk menggunakan kondom, mengajak temannya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, memberi kondom, saling berbagi informasi tentang kondom dan penyakit seksual, dan membantu teman untuk saling mengingatkan untuk melakukan pencegahan infeksi menular seksual (Polly, Weraman and Purnawan, 2021). Menurut teori Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007), ketersediaan kondom merupakan salah satu faktor penguat yang mempengaruhi perilaku seseorang dalam hal pencegahan infeksi menular seksual. Berdasarkan penelitian Ashariani, dkk (2017) menyatakan bahwa waria yang konsisten memakai kondom saat berhubungan seksual dikarenakan mereka memiliki ketersediaan kondom yang cukup sedangkan waria yang tidak menggunakan kondom saat berhubungan seksual dikarenakan mereka tidak memiliki ketersediaan kondom (Ashariani *et al.*, 2017).

Dalam persentase jumlah waria terus mengalami peningkatan terutama pada kota-kota besar salah satunya kota Palembang. Berdasarkan laporan data dari Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong Kota Palembang, menyatakan bahwa jumlah waria diperkirakan sebanyak 700 waria dimana berdasarkan Laporan STBP kota Palembang memiliki jumlah persentase peningkatan terhadap konsistensi penggunaan kondom yang cukup rendah sebanyak 31% dari kota-kota besar lainnya sehingga berpengaruh terhadap peningkatan jumlah IMS pada waria di kota Palembang yang dimana kota Palembang memiliki jumlah prevalensi tertinggi pada kasus sifilis pada waria sebanyak 16,0% dan gonore pada waria sebanyak 21,9% yang diantaranya melakukan hubungan seksual secara homoseksual atau berhubungan seksual sesama laki-laki (Kementrian Kesehatan RI, 2014).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tertarik untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom dalam perilaku hubungan seksual pada waria di Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Kota Palembang merupakan kota yang memiliki angka tertinggi dalam kasus infeksi menular seksual disetiap tahunnya dibandingkan dengan kota-kota lainnya yang ada di Sumatera Selatan. Waria merupakan kelompok yang memiliki risiko tinggi dalam penularan infeksi menular seksual. Upaya pencegahan tertular infeksi menular seksual yaitu salah satunya menggunakan kondom saat berhubungan seksual berisiko hal ini merupakan strategi yang baik dalam mencegah penularan infeksi menular seksual pada waria. Namun penggunaan kondom pada waria masih terbilang rendah yang diperparah dengan ketidak konsistenan penggunaan kondom pada waria. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk mengangkat judul konsistensi penggunaan kondom dalam perilaku hubungan seksual pada waria di kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom terhadap perilaku seksual pada waria di Kota Palembang

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mendeskripsikan gambaran faktor sosial demografi (umur, penghasilan dan status tempat tinggal), ketersediaan kondom, cara negosiasi penggunaan kondom, dukungan petugas kesehatan, jumlah pasangan seks, dukungan sesama waria, dan motivasi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
2. Mengetahui hubungan antara ketersediaan kondom dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
3. Mengetahui hubungan antara cara negosiasi dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
4. Mengetahui hubungan antara jumlah pasangan dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
5. Mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
6. Mengetahui hubungan antara dukungan sesama waria dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
7. Mengetahui hubungan antara motivasi penggunaan kondom dengan konsistensi penggunaan kondom pada waria di Kota Palembang
8. Mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi perilaku konsistensi penggunaan kondom dalam perilaku hubungan seksual pada waria di Kota Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan dan kesempatan dalam mengaplikasikan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya pada mata kuliah epidemiologi, menambahkan wawasan dan pengetahuan. Penelitian ini juga

diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian lain terkait dengan topik yang sama.

1.4.2 Bagi Himpunan Waria Musyawarah Kekeluargaan Gotong Royong

Penelitian ini dapat memberi informasi kepada lembaga-lembaga yang melakukan penjangkauan pada waria terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom dalam perilaku hubungan seksual pada waria di kota Palembang

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, informasi dan studi literatur untuk pengembangan kemampuan dan wawasan bagi mahasiswa ilmu kesehatan masyarakat.

1.5 Ruang Lingkup

1.5.1 Lingkup Materi

Penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom terhadap perilaku seksual pada waria di Kota Palembang

1.5.2 Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Kota Palembang

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023

daftar pustaka

- adilah, y., mutahar, r. and sari, i.p. (2017) ‘determinan penggunaan kondom pada hubungan seksual pertama kali oleh remaja belum menikah di indonesia (analisis data sdki krr 2012)’, *jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, 8(2), pp. 91–99. available at: <http://www.jikm.unsri.ac.id/index.php/jikm>.
- adiputra, i.m.s. *et al.* (2021) ‘metodologi penelitian kesehatan’.
- alawiah, a. (2020) ‘risk factors for the incidence of sexually transmitted infections in the makassar city skin and genital health center faktor risiko kejadian infeksi menular seksual di balai kesehatan kulit dan kelamin kota makassar tahun 2019 skripsi fakultas kedokteran’.
- arjianti, h.d, y.d.p.s. (2017) ‘konsistensi penggunaan kondom untuk pencegahan pms dan hiv pada wanita pekerja seksual’, *jhe (journal of health education)*, 2(2), pp. 146–155.
- ashariani, s. *et al.* (2017) ‘faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kondom pada wanita pekerja seksual (wps) untuk pencegahan infeksi menular seksual (ims) di klinik mentari puskesmas panjang bandar lampung’, *kesehatan dan agromedicine*, 4(2), pp. 218–224.
- barmawi, b. and silmi, m. (2017) ‘identifikasi penyebab transgender pada waria di banda aceh’, *psikoislamedia : jurnal psikologi*, 1(2), pp. 372–384. doi:10.22373/psikoislamedia.v1i2.923.
- darlis, i., gobel, f.a. and yusriani, y. (2019) ‘hubungan penggunaan kondom dengan perilaku berisiko tertular hiv/aids pada anak buah kapal’, *window of health : jurnal kesehatan*, 2(4), pp. 352–358.
- departemen kesehatan republik indonesia (2015) ‘laporan stbp 2015’, *survei terpadu biologis dan perilaku* [preprint].
- dewi, d.m.s.k., wulandari, l.p.l. and wirawan, d.n. (2019) ‘determinan sosial kerentanan perempuan terhadap penularan ims dan hiv’, *journal of public health research and community health development*, 2(1), p. 22. doi:10.20473/jphrecode.v2i1.16250.
- diniarti, f. and , epina felizita, h. (2018) ‘hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi menular seksual di puskesmas penurunan kota bengkulu tahun 2018’, *sriwijaya journal of medicine*, 1(2), pp. 101–107.
- dwi, d. (2017) ‘korelasi pengetahuan, kepuasan, motivasi dengan konsistensi pemakain kondom pada pelanggan wps di sunan kuning’, *unnes journal of public health*, 3(1), pp. 1–10.
- eva, e. and fridalina, f. (2018) ‘determinan penggunaan kondom pada penjaja seks komersial (psk) di kawasan sicanang belawan’, *jurnal ilmu kesehatan masyarakat*, 7(02), pp. 74–84. doi:10.33221/jikm.v7i02.109.
- foulcher, k. (2006) ‘the gay archipelago : sexuality and nation in indonesia (book review)’, *indonesia*, 82(october).

- fromin, m.a.p. *et al.* (2020) ‘analisis faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom pada waria di yayasan kusuma buana jakarta selatan’, *jurnal ilmiah kesehatan dan kebidanan* [preprint].
- fromin, m.a.p., widowati, r. and indrayani, t. (2020) ‘analisis faktor yang mempengaruhi konsistensi penggunaan kondom pada wanita pekerja seksual di yayasan kusuma buana jakarta selatan’, *jurnal kesehatan dan kebidanan (journal of health and midwifery)*, 9(2), pp. 1–8. available at: <https://smrh.e-journal.id/jkk/article/view/116>.
- handayani, s. (2018) ‘hubungan konsistensi penggunaan kondom dengan kejadian hiv aids pada laki-laki seks dengan laki-laki (lsl) di pulau jawa dan bali (analisis data stbp 2015)’, *repository.unsri.ac.id*, 1(1), pp. 1–30. available at: <https://repository.unsri.ac.id/14226/2>
- hanifah, a. (2017) ‘pengaruh penggunaan kondom terhadap kejadian ims pada wanita pekerja seks (wps) di kabupaten tulungagung tahun 2017’, *kebidanan*, 75, pp. 1–6.
- harlan, j. and sutjiati, r. (2018) *metodologi penelitian kesehatan, metodologi penelitian kesehatan*.
- hendrawan, i.w. and sakti, p.t. (2017) ‘venereologi g2p1a0h0 32-33 minggu dengan herpes genitalis’, *jurnal kedokteran unram*, 6(1), pp. 50–54.
- hidayani, w.r. (2020) ‘infeksi menular seksual (ims) dan lesbian, gay, biseksual, dan transgender (lgbt): epidemiologi dan pengetahuan siswa sma’, *pena persada*, pp. 107–15.
- kamila, a., tri, s. and cicilia, w. (2017) ‘analisis perilaku gay dalam upaya pencegahan infeksi hiv/aids di kabupaten bandung barat tahun 2016’, *jurnal bidang ilmu kesehatan*, 9(1), pp. 533–542.
- karyati, s. (2011) ‘faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi wanita penaja seks dalam pemakaian kondom untuk mencegah penularan pms dan hiv di pati’. available at: <http://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20282520>.
- kasus, l., ayu, i.d. and vijayamurthy, v. (2016) ‘herpes genitalis rekuren pada penderita’, *journal of health education*, pp. 0–17.
- kawangung, v.y. (2012) ‘pengaruh ketersediaan kondom terhadap penggunaan kondom pada seks komersial di lokasi batu 24 dan batu 80 kabupaten bintan provinsi kepri tahun 2012’, *fkmui* [preprint].
- kemenkes ri (2020) ‘infodatin hiv aids’, *kementerian kesehatan republik indonesia*, pp. 1–8.
- kementerian kesehatan, p.d. (2017) ‘pedoman pbr.pdf’.
- kementrian kesehatan ri (2014) ‘survei terpadu biologi dan perilaku tahun 2013’, *survei terpadu biologis dan perilaku*, pp. 1–182.
- kessie (2007) ‘social and behavioral determinants of consistent condom use among female commercial sex workers in ghana’, *aids education and prevention*,

- 19(2), pp. 160–172. doi:10.1521/aeap.2007.19.2.160.
- kristianti, s. (2012) ‘dukungan wps dan teman pelanggan terhadap penggunaan kondom pada pelanggan wps di semampir kediri’, *jurnal stikes*, 5(2), pp. 144–154.
- mayestika, p. and hasmira, m.h. (2021) ‘artikel penelitian’, *jurnal perspektif*, 4(4), p. 519. doi:10.24036/perspektif.v4i4.466.
- megaputri, p.s., sawitri, a.a.s. and wirawan, d.n. (2016) ‘negosiasi dan determinan pemakaian kondom oleh pekerja seks di kota denpasar’, *public health and preventive medicine archive*, 4(1), p. 3. doi:10.15562/phpma.v4i1.49.
- murtono, d. (2019) ‘faktor determinan konsistensi pemakaian kondom pada pekerja seks perempuan’, *jurnal litbang: media informasi penelitian, pengembangan dan iptek*, 15(1), pp. 27–38. doi:10.33658/jl.v15i1.129.
- nadia, z. (2009) ‘waria, laknat atau kodrat’, *potret seksualitas manusia modern*, pp. 87–107.
- noar, s.m., morokoff, p.j. and harlow, l.l. (2002) ‘condom negotiation in heterosexually active men and women: development and validation of a condom influence strategy questionnaire’, *psychology and health*, 17(6), pp. 711–735. doi:10.1080/0887044021000030580.
- p. sukma megaputri (2016) ‘negosiasi dan determinan pemakaian kondom oleh pekerja seks di kota denpasar’, *suparyanto dan rosad (2015)*, 5(3), pp. 248–253.
- polly, j.c., weraman, p. and purnawan, s. (2021) ‘faktor yang berhubungan dengan penggunaan kondom pada “lelaki seks lelaki” di komunitas independent men of flobamora kota kupang’, *media kesehatan masyarakat*, 3(3), pp. 246–257. doi:10.35508/mkm.v3i3.3754.
- pradipta, m.n. *et al.* (2017) ‘faktor-faktor yang mempengaruhi konsistensi pemakaian kondom pada waria binaan puskesmas bogor timur dalam upaya pencegahan hiv/aids tahun 2002’, *journal of public health* [preprint].
- prasetyo, f.a. (2006) ‘proses negosiasi antara pekerja seks komersial dengan pelanggan dalam pemakaian kondom untuk mencegah penularan ims dan hiv / aids : studi kasus di lokalisasi boker ciracas jakarta timur’.
- puspita, l. (2017) ‘analisis faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi menular seksual pada wanita pekerja seksual’, *jurnal aisyah : jurnal ilmu kesehatan*, 2(1), pp. 31–44. doi:10.30604/jika.v2i1.30.
- rahmayati, e. and handayani, r.s. (2017) ‘faktor yang berhubungan dengan pemakaian kondom dalam upaya pencegahan hiv-aids pada psk’, *jurnal ilmiah keperawatan sai batik*, 10(1), pp. 24–32. available at: <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/jkep/article/view/313>.
- rasyid, z. *et al.* (2019) ‘perilaku psk terhadap penggunaan kondom dalam upaya pencegahan hiv/aids di perum jondul lama kota pekanbaru tahun 2017 commercial sex worker behavior (csw) to the use of condoms in hiv / aids

- prevention effects in jondul regency pekanbaru city 2017', *collaborative medical journal (cmj)*, 2(1), pp. 8–19.
- rauf, d.a., suryoputro, a. and shaluhiah, z. (2018) 'analisis hubungan persepsi manfaat yang dirasakan terhadap konsistensi penggunaan kondom pada waria pekerja seks dalam pencegahan hiv aids di kota makassar', *al-sihah: the public health science journal*, 10(2), pp. 120–130. doi:10.24252/as.v10i2.6051.
- ri, k. (2016) *pedoman nasional penanganan infeksi menular seksual, kesmas: national public health journal*.
- setiawati, d. (2017) 'human papilloma virus dan kanker serviks', *al-sihah : public health science journal*, vi(2), pp. 450–451.
- sherlyana, n. (2016) 'need for change dan fashion waria paruh waktu', *psychology forim umm*, (2000), pp. 19–20.
- sianturi, s.a. (2013) 'hubungan faktor predisposisi , pendukung , dan penguat dengan tindakan penggunaan kondom pada wps untuk pencegahan hiv / aids di kabupaten serdang bedagai', *jurnal precure*, 1(april), pp. 1–7..
- sianturi, s.a. (2017) 'hubungan faktor predisposisi , pendukung , dan penguat dengan tindakan penggunaan kondom pada wps untuk pencegahan hiv / aids di kabupaten serdang bedagai the relationship between predisposing , supporting , and rein- forcing factors and the use of condom', *jurnal epidemiologi kesehatan masyarakat*, 1(april).
- siregar, r.n. (2018) 'kondom pada pelanggan wps sebagai upaya pencegahan hiv / aids di desa marindal i (satu) tahun 2017', *jurnal kesehatan masyarakat*, 7(2), pp. 103–112.
- sri, n. and g, c.s. (2019) 'pengaruh sikap, dukungan teman sesama wanita pekerja seks (wps) dan motivasi terhadap perilaku pencegahan hiv/aids wps', *jurnal ilmiah kebidanan indonesia*, 9(02), pp. 66–78. doi:10.33221/jiki.v9i02.253.
- suryani, e. et al. (2021) 'penyuluhan penyakit menular seksual kepada masyarakat desa purba tua kecamatan padangsidempuan tenggara tahun 2021', *jurnal pengabdian masyarakat aufa (jpma)*, 3(2), pp. 59–75. available at: <https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/459>.
- susanti, r. and nirmasari, c. (2015) 'kondom untuk pencegahan pms pada wps di lokalisasi data dari direktorat jendral dan dari komisi penanggulangan aids lokalisasi argorejo semarang bekerja sama dengan dinas kesehatan kota semarang berupaya menerapkan program kondom', *jurnal keperawatan maternitas*, 3(2), pp. 82–89.
- tamara, m.d., st, s. and km, m. (2015) 'faktor yang memengaruhi keterampilan wps dalam melakukan mencegah ims pada wps di eks lokalisasi saritem bandung tahun 2014 factors influences the wps skills in practice negotiations condom use as efforts ims prevent in eks localization sa', pp. 16–26.
- tamara saputri, n.d. and murtiningsih, m. (2020) 'hubungan antara motivasi

- terhadap perilaku pencegahan human immunodeficiency virus (hiv) pada pekerja seks komersial (psk) di lagoa jakarta utara tahun 2019', *journal of bionursing*, 2(2), pp. 75–85. doi:10.20884/1.bion.2020.2.2.44.
- tri, w., hardisman, yuliza, h. and nursal, d.g.a. (2019) 'analisis faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan hiv/aids pada wanita pekerja seksual di kota padang', *jurnal kesehatan andalas*, 8(2), p. 376. doi:10.25077/jka.v8.i2.p376-384.2019.
- wardhani, k.p., shaluhayah, z. and demartoto, a. (2015) 'perilaku penggunaan kondom dan pelicin pada lsl di kota surakarta', *jurnal promosi kesehatan indonesia*, 10(1), pp. 89–101.
- waria, f., akademi, d.i. and makassar, p. (2021) 'konsep diri waria', 2(2), pp. 167–179.
- widi, r. (2011) 'uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian epidemiologi kedokteran gigi', *stomatognatic (j.k.g. unej)*, 8(1), pp. 27–34.
- yulia, d. (2019) 'virus hepatitis b ditinjau dari aspek laboratorium', *jurnal fakultas kedokteran universitas andalas*, 8, pp. 247–254.